BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini termasuk pada penelitian terapan (*applied research*) yakni, penelitian yang menyangkut aplikasi teori untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan praktis.[46]

Sifat penelitian ini adalah studi kausalitas yang mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dan terikat.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di BMT Nurul Jannah yang berada di Jl. Jendral A.Yani No. 07 Perumahan Petrokimia Gresik. Waktu penelitian dimulai sejak bulan September sampai bulan Desember 2014.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[47]

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah semua laporan Keuangan BMT Nurul Jannah mulai dari tahun 1997 sampai 2014, sedangkan

---

[46] Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 04.
[47] Ibid., 80-81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampel penelitian ini mengambil laporan keuangan bulanan yaitu mulai dari bulan Januari 2009 sampai Desember 2013. Sehingga jumlah pengambilan sampel yaitu sebanyak 60 bulan.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. **Variabel terikat atau dependen (Y)**

   Merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya (Y) adalah nilai bagi hasil tabungan *muḍārabah muṭlaqah.*

2. **Variabel bebas atau independen (X)**

   Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independen yang hendak diuji dalam penelitian ini meliputi :

   a. ROA (X1)

   b. BOPO (X2)

E. Definisi Operasional

Pengertian atau definisi masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini agar dapat dioperasionalkan adalah sebagai berikut:

1. **Tabungan *Muḍārabah Muṭlaqah***

   Tabungan *muḍārabah muṭlaqah* adalah simpanan anggota yang penyetoran dan penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya dengan ketentuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bentuk kerja sama usaha antara *ṣāḥibul māl* dan *muḍārib* tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnis.[48]

2. **Nilai Bagi Hasil Tabungan *Muḍārabah Muṭlaqah***

Indikator nilai bagi hasil adalah presentase bagi hasil tabungan *muḍārabah muṭlaqah* yang diterima nasabah terhadap volume tabungan *muḍārabah muṭlaqah* . Penggunaan nilai bagi hasil ini dimaksudkan untuk menghindari fluktuasi nominal bagi hasil yang dipengaruhi oleh perubahan saldo tabungan tabungan *muḍārabah muṭlaqah.* Secara matematis dirumuskan:[49]

$$TBH = \frac{Bagi\ Hasil\ Tabungan\ Mudharabah\ Muthlaqah}{Volume\ Tabungan\ Mudharabah\ Muthlaqah}$$

3. ***Return On Assets*** **(ROA)**

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank maupun BMT untuk memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva}$$

4. **Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur nilai efisiensi dan kemampuan BMT dalam melakukan

---

[48] Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil…,* 7.
[49] Siti Juwairiyah, *Analisis Pengaruh Profitabilitas…*, 33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan operasinya. Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{Biaya\ Operasional}{Pendapatan\ Operasional}$$

F. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dilihat dari segi bentuk data dalam penelitian ada dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.[50] Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Karena memandang bahwa realitas atau fenomena dapat diklasifikasikan, relative tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab-akibat.[51]

2. Sumber data

Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).[52]

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan perhitungan bulanan dalam jangka waktu bulan Januari tahun 2009 sampai dengan bulan Desember 2013, dan data sekunder yang

---

[50] Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 118.

[51] Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*…., 08.

[52] Ibid., 225.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan adalah dari laporan keuangan bulanan BMT Nurul Jannah, yaitu: laporan Laba-rugi, Neraca dan distribusi bagi hasil.

G. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian kali ini, meliputi:

1. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

   Penelitian lapangan *(Field Research),* dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer (data yang diambil langsung dari instansi). Data primer ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut:

   a. Metode Pengamatan Langsung (observasi)

      Pengamatan langsung, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pencarian dan pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung. Dalam hal ini, peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap bagian administrasi keuangan.

   b. Wawancara (*Interview*)

      Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada manager BMT Nurul Jannah Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[53]

Proses pengumpulan data dalam penelitian kali ini dengan mempelajari dan menganalisa dokumen, misalnya struktur organisasi, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pengaruh rasio profitabilitas dan rasio biaya terhadap nilai bagi hasil tabungan mudharabah muṭlaqah.

2. Studi Pustaka *(Library Research)*

Studi pustaka adalah menelaah maupun mengutip langsung dari sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dapat di gunakan sebagai landasan teorinya. Atau dengan menggunakan fasilitas atau sarana perpustakaan untuk melengkapi data yang sudah ada.

Penelitian ini dilakukan untuk menghimpun teori-teori, pendapat yang dikemukakan oleh para ahli yang diperoleh dari buku-buku kepustakaan serta literatur lainnya yang dijadikan sebagai landasan teoritis dalam rangka melakukan pembahasan. Landasan teori ini dijadikan sebagai pembanding dengan kenyataan di perusahaan.

---

[53] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kuantitatif Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Analisis regresi berfungsi untuk mengetahui pengaruh satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan maupun parsial. Karena dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas, maka model yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Untuk mendapatkan nilai yang baik sebelum melakukan analisis regresi berganda, maka harus dilakukan uji asumsi klasik, yaitu dengan syarat memenuhi asumsi normalitas, multikolinieritas, tidak adanya heterokedastisitas, dan autokolerasi. Apabila hal tersebut tidak ditemukan, maka asumsi klasik telah terpenuhi.

Dengan demikian, tahapan analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.

1. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan agar memperoleh hasil regresi yang bisa dipertanggungjawabkan dan mempunyai hasil yang tidak bias. Dari pengujian tersebut asumsi-asumsi yang harus dipenuhi adalah data yang dihasilkan berdistribusi normal, tidak terdapat korelasi residual periode t dengan t-1 (autokorelasi), tidak terdapat korelasi yang erat antara variabel independen (multikolinearitas), dan tidak terjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (heterokedastisitas). Adapun pengujian asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, antara variabel bebas terdistribusi secara normal atau tidak.[54] Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Dalam penelitian ini uji normalitas secara statistik menggunakan alat analisis kurva berbentuk lonceng (*bell-shoped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga.[55] Cara lain yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan alat analisis *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

1) Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 : maka distribusi data normal.

2) Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 : maka distribusi data tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk melihat adanya keterkaitan antara variabel independen atau dengan kata lain setiap variabel independen dijelaskan oleh variabel independen lainya. jika terjadi korelasi maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang

[54] Agung Edy Wibowo, *Aplikasi Praktis SPSS dalam penelitian* (Jakarta: Gava Media, 2012), 61.
[55] Ibid., 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik harusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas menurut perhitungan yang dilakukan dengan program SPSS dapat diketahui dengan, jika nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas.[56]

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot*. Analisis pada *scatterplot* yang menyatakan model regresi linier berganda tidak tedapat heteroskedastisitas jika:[57]

1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
2) Titik-titik tidak mengumpul di atas atau di bawah saja.
3) Titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4) Penyebaran titik-titik sebaiknya tidak berpola.

---

[56] Bhuona Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistic Penelitian Dengan SPSS*. Edisi pertama (Yogyakarta: ANDI, 2005), 58.

[57] Ibid., 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Ada beberapa cara untuk mndeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, yaitu dengan menggunkan metode grafik, metode *durbin waston*, metode *vanhewmann* dan metode *runtest*, sebagian salah satu uji statistik nonparametik.[58] Dalam penelitian kali ini untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi digunakan pengujian *durbin watson* dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Angka D-W dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif.
2) Angka D-W Diantara -2 sampai +2 , berarti tidak ada autokorelasi.
3) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi positif.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah teknik untuk mengukur besarnya pengaruh dari dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2,…, X_n) terhadap variabel dependen (y).[59] Perhitungan statistik dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

[58] Bhuona Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistic…,* 64.
[59] Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2008), 73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

Y = Variabel dependen atau nilai yang diprediksikan (nilai bagi hasil tabungan)

a = Konstanta (nilai Y apabila X_1, X_2…..X_n = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X_1 = Variabel independen pertama (ROA)

X_2 = Variabel independen kedua (BOPO)

e = Standar eror (kesalahan baku)

3. **Uji Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan dua alat uji yaitu, uji simultan (uji F) da uji parsial (uji t).

a. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas, yaitu *Return On Assets* (ROA) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat yakni nilai bagi hasil tabungan *muḍārabah muṭlaqah*. Dalam pengujian ini akan dilihat arah dan signifikansi pengaruhnya, dengan cara sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

1. H_o = tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Return On Assets* (ROA) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama terhadap nilai bagi hasil tabungan *muḍārabah muṭlaqah*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. H_a = ada pengaruh yang signifikan antara *Return On Assets* (ROA) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama terhadap nilai bagi hasil tabungan *muḍārabah muṭlaqah*.

2) Menentukan nilai signifikansi yaitu 0,05 atau 5 % dengan kriteria sebagai berikut:[60]

a) Signifikan α > 0,05, sehingga Ha ditolak yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara *Return On Assets* (ROA) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama terhadap nilai bagi hasil tabungan *muḍārabah muṭlaqah*.

b) Signifikan α < 0,05, sehingga Ha diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara *Return On Assets* (ROA) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama terhadap nilai bagi hasil tabungan *muḍārabah muṭlaqah*.

b. Koefesien Determinasi

Koefisien determinasi dipergunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji R^2 atau uji determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka

[60] Agung Edy Wibowo, *Aplikasi Praktis SPSS dalam penelitian…,* 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya.

Nilai koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila $R^2 = 1$, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu. Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:[61]

KD = R square x100%

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara sendiri-sendiri atau parsial antara *Return On Assets* (ROA) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap nilai bagi hasil tabungan *muḍārabah muṭlaqah*. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

[61] Imam Ghozali, *Apilkasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Undip, 2006), 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Merumuskan hipotesis

a) H_o = tidak ada pengaruh yang signifikan antara rasio *Return On Assets* (ROA) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial terhadap nilai bagi hasil tabungan *muḍārabah muṭlaqah*.

b) H_a = ada pengaruh yang signifikan antara *Return On Assets* (ROA) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial terhadap bagi nilai hasil tabungan *muḍārabah muṭlaqah*.

2) Menentukan nilai signifikansi yaitu 0,05 atau 5 % dengan kriteria sebagai berikut:

a) Signifikan $\alpha > 0,05$, sehingga Ha ditolak yang berarti secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara *Return On Assets* (ROA) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap nilai bagi hasil tabungan *muḍārabah muṭlaqah*.

b) Signifikan $\alpha < 0,05$, sehingga Ha diterima, yang berarti secara parsial ada pengaruh yang signifikan *Return On Assets* (ROA) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)terhadap nilai bagi hasil tabungan *muḍārabah muṭlaqah.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id